

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai kelayakan usaha pembukaan cabang baru CV.X. Selain itu, terdapat beberapa saran dari peneliti terkait penelitian selanjutnya ataupun kepada pihak perusahaan.

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pembukaan cabang baru CV.X, terdapat beberapa kesimpulan yang ditarik untuk menjawab tujuan penelitian.

1. Berdasarkan aspek pasar, pembukaan cabang baru *solid surface* CV.X dikatakan layak untuk dilakukan karena CV.X mempunyai kekuatan industri yang kuat untuk bersaing dengan kompetitor, serta memiliki permintaan pasar yang terus meningkat tiap tahunnya.
2. Berdasarkan aspek operasional, pembukaan cabang baru *solid surface* CV.X dikatakan layak untuk dilakukan karena kebutuhan mesin yang dibutuhkan dalam melakukan proses produksi dapat diperoleh, serta pemilik pabrik mampu untuk menyediakan kapasitas lahan yang tersedia untuk memenuhi permintaan pasar.
3. Berdasarkan aspek legal, pembukaan cabang baru *solid surface* CV.X dikatakan layak untuk dilakukan karena syarat perizinan yang diperlukan untuk membuat cabang baru *solid surface* dapat diperoleh.
4. Berdasarkan aspek lingkungan, pembukaan cabang baru *solid surface* CV.X dikatakan layak untuk dilakukan karena limbah yang dihasilkan oleh proses produksi tidak mencemari lingkungan sekitar oleh karena penanggulangan yang dilakukan.
5. Berdasarkan aspek finansial, pembukaan cabang baru *solid surface* CV.X dikatakan layak untuk dilakukan karena alat kelayakan investasi yang digunakan seperti NPV, IRR, dan PP menunjukkan indikator 'layak' dalam penarikan kesimpulan kelayakan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti kepada pihak perusahaan ataupun peneliti selanjutnya. Berikut merupakan saran untuk pihak perusahaan.

1. Perusahaan sebaiknya memperkirakan proyeksi keuntungan pembukaan cabang baru sesuai dengan estimator yang sesuai dengan kondisi ketika pabrik ingin dibuat sehingga tidak terjadi miscalculasi ekspektasi.
2. Perusahaan dalam mendirikan pabrik baru sebaiknya menyelesaikan syarat perizinan yang berlaku terlebih dahulu sehingga tidak melanggar hukum yang berlaku.
3. Dalam mengantisipasi kondisi pasar yang fluktuasi, sebaiknya perusahaan melakukan evaluasi laporan keuangan tahunan untuk selanjutnya dapat melakukan peninjauan lebih lanjut terhadap keadaan finansial perusahaan
4. Berdasarkan kesimpulan penelitian yang menyatakan bahwa pembukaan cabang baru dikatakan layak terhadap kelima aspek, maka sebaiknya perusahaan melakukan pengembangan usaha tetapi dengan memperhatikan faktor diluar perhitungan penelitian.

Selain untuk pihak perusahaan, adapun saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu :

1. Pada aspek operasional, tata letak pabrik yang dibuat hanya sebatas untuk melihat kelayakan kapasitas pabrik terhadap permintaan. Sebaiknya penelitian selanjutnya memperhatikan juga efisiensi lintasan pabrik agar perencanaan operasional lebih efisien..

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., dan Abdullah, W. (2012). *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Salemba Empat.
- Ahmad, S. (2008). *Studi Kelayakan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : PT. Gramedia
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting. Edisi Kedelapan. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E. F. Dan J.F. Houston. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Bustami, Bastian, dan Nurlela. (2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Data Industri. (2020). *Tren Data Pertumbuhan Industri Furnitur di Indonesia 2010-2020*. Indonesia: Data Industri. Diunduh dari <https://www.dataindustri.com>
- Data Industri. (2020). *Tren Data Nilai Impor Furniture di Indonesia, 2005-2019*. Indonesia : Data Industri. Diunduh dari <https://www.dataindustri.com>.
- Ibrahim, Y. (2009). *Studi Kelayakan Bisnis, Edisi Revisi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Kasmir & Jakfar. (2003). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta : Predana Media Grup.
- Kasmir & Jakfar. (2012). *Studi Kelayakan Bisnis*. Cetakan ke Delapan. Jakarta: Kencana.
- Kementrian Perindustrian. (2020). Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia. <http://ikm.kemenperin.go.id/media/1137/permenplusperindustrianplusnomorplusplus41m-indper62008.pdf> [Diakses pada tanggal 11 April 2021]
- Kotler, P. Dan Keller, K.L. (2008). *Manajemen Pemasaran (Jilid kesatu)*. Jakarta : Erlangga.
- Kuswadi. 2008. *Meningkatkan Laba Melalui Pendekatan akuntansi Keuangan dan Akutansi biaya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Porter, E. M. 1985. *Competitive Advantage-Creating and Sustaining Superior Performance*. New York : Free Press.
- Purnomo H, Irawati R.H, Fauzan A.U. Melati. (2011). Scenario-based actions to upgrade small-scale furniture producers and their impacts on women in Central Java. *International Forestry Review*, 17(2), 90-96.

- Robbins, S. P & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Robbins, S. P & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi Buku 1, Edisi 12*. Jakarta: Salemba Empat.
- Scarborough, N. M., Thomas, W. Z., Doug, W. (2009). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management Value Package*. United State of America : Practice Hall-usa.
- Situmorang, S.H. (2007). *Studi Kelayakan Bisnis, Buku 1*. Medan : USU Press
- The Associated General Contractors of America. (2003). *Guidelines for a Successful Construction Project*.
<http://www.mpgroup.com/documents/Guidelines.pdf> [Diakses pada tanggal 15 Maret 2021]